

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Maret 2020 sampai selesai, dengan melakukan pengumpulan data melalui kuisioner mengenai variabel yang akan diteliti kepada guru-guru SMP Negeri 3 Bogor, SMP Negeri 4 Bogor, dan SMP Negeri 18 Bogor.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan eksplanatori, serta teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*) akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan penjelasan pada variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan metode penelitian eksplanatori adalah untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang sedang diteliti serta hubungannya antara satu dengan variabel lain. Melalui teknik *path analysis* peneliti akan mengumpulkan data melalui instrument penelitian dan menyebarkannya dalam bentuk kuisioner kepada guru dan hasilnya akan diolah melalui *software* SPSS.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Sekaran (2010) Populasi mengacu pada seeluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh guru di tiga SMP di Kota Bogor yang berjumlah 155 orang.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Guru di Tiga SMP di Kota Bogor**

No	Sekolah	Populasi
1	SMP X	55
2	SMP Y	50
3	SMP Z	50
<b>Jumlah Total</b>		<b>155</b>

Sumber: Data dari sekolah X, Y, Z

### 2. Sampel

Menurut Sekaran (2010) sample adalah himpunan bagian dari populasi itu terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya, atau dengan kata lain disebut beberapa. Tetapi tidak semua elemen populasi menjadi sample. Model penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berikut merupakan rumus slovin untuk menentukan sample.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Toleransi Error 5%

Maka besaran sample adalah:

$$n = \frac{155}{1 + 155 (5\%)^2}$$

$$N = 111,71$$

$n = 111,71$  dibulatkan menjadi 112

Dalam perhitungan rumus slovin diketahui bahwa besarnya sampel yang digunakan adalah sebanyak 111,71 yang dibulatkan menjadi 112 responden. Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah ketika elemen-elemen dalam populasi diketahui memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih pendekatan *stratified proportioned sampling* sebagai metode pengambilan sampling dimana setiap sub-populasi memiliki kuota tersendiri untuk terpilih menjadi bagian dari sample. Selanjutnya, dari 112 sample tersebut akan dibagikan secara rata pada masing-masing sekolah. Berikut adalah table pembagian sample yang di bagi berdasarkan tempat penelitian.

**Tabel 3.2 Jumlah sample yang digunakan**

No	Sekolah	Sample	Persentase
1	SMP X	34	34%
2	SMP Y	33	33%
3	SMP Z	33	33%
<b>Total</b>		<b>112</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti,2020

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder, yaitu:

### **1. Data Primer**

Pengertian data primer menurut (Lestari et al., 2018) adalah data yang mengacu pada informasi dan didapat dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dengan tujuan spesifik studi. Data ini harus didapat dari narasumber atau responden yang merupakan objek dari penelitian, sehingga mendapatkan data atau informasi yang sesuai dan dibutuhkan. Dalam memperoleh data primer, terdapat beberapa cara yang dilakukan peneliti, diantaranya:

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dan untuk dijawab (Alwan et al., 2017). Peneliti menggunakan pertanyaan tertutup dengan cara penyebaran kuesioner terhadap responden. Dan diharapkan melalui cara ini, responden akan mengisi kuesioner dengan jujur, objektif dan terbuka dalam memberikan pendapat mereka.

### **2. Data Sekunder**

Menurut (Lestari et al., 2018) data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang ada. Sumber data sekunder antara lain seperti: dokumen dan dokumentasi

organisasi, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

- a. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data absensi yang diberikan oleh sekolah.
- b. Pengumpulan data yang diperoleh dari buku, tesis, skripsi, jurnal dan artikel penelitian terdahulu untuk mendukung data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Penyusunan Instrumen

### 1. Operasional Variabel Penelitian

Untuk memudahkan menganalisis data dalam penelitian ini, maka variabel yang ada dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Efikasi Diri (X1), adalah segala sesuatu keyakinan diri dan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan menghadapi segala permasalahan yang nantinya akan berpengaruh pada cara individu dalam mengatasi permasalahan tersebut.,  (Bandura, 1986), (Emin Türkoğlu et al., 2017), (Salman et al., 2016), (Chan et al., 2020), (Gkolia et al., 2014)	Magnitude/ Level	Keyakinan menyelesaikan tugas yang diberikan	1	likert
		Keyakinan menemukan solusi untuk setiap permasalahan	2	
		Keyakinan menyelesaikan tugas yang dirasa sulit	3	
	Generality	Bersikap positif dalam segala situasi	4	
		Mampu belajar dari pengalaman	5	
		Menunjukkan percaya diri	6	
	Strength	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi	7	
		Memiliki sikap bertanggung jawab	8	
		Merasa putus asa atau frustrasi	9	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
<i>Knowledge sharing</i> (X2) knowledge sharing merupakan salah satu metode atau salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya. (Kakar, 2018), (Yu & Hyun, 2019), (Ganjali, 2016), (Rika & Nurhayati, 2017)	<i>Knowledge Donating</i>	Berbagi pengetahuan baru yang dipelajari	1	Likert
		Berbagi informasi baru yang dimiliki tentang pekerjaan	2	
		Perhatian kepada rekan kerja	3	
		Berbagi ketrampilan yang dimiliki tentang pekerjaan	4	
	<i>Knowledge Collecting</i>	Mengumpulkan pengetahuan baru	5	
		Mengumpulkan ketrampilan yang didapatkan	6	
		Mengumpulkan informasi baru tentang pekerjaan	7	
		Mengumpulkan ide-ide baru	8	
		Mengumpulkan ilmu baru tentang pekerjaan	9	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja ialah sikap emosional seseorang mengenai pekerjaannya yang ditunjukkan melalui sikap seseorang baik positif maupun negatif.  Robbins & Judge (2015), (Trivellas et al., 2015), (Usmanova et al., 2020), (Agbozo et al., 2017)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang disukai	1	Likert
		Pekerjaan yang menantang	2	
	Gaji	Sesuai dengan beban kerja	3	
		Besarnya gaji	4	
	Kesempatan promosi	Peluang promosi	5	
		Cara pemilihan promosi	6	
	Pimpinan	Gaya memimpin	7	
		Memberi bantuan	8	
		Memberi dukungan	9	
	Rekan kerja	Saling membantu	10	
		Dukungan antar rekan kerja	11	

## F. Teknik Analisis Data

Metode uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program aplikasi *statistic SPSS (Statistical Package The Social Science)* versi 24 untuk mengolah dan mengambil kesimpulan dari data yang telah

dikumpulkan. Yang nantinya dapat menghasilkan kesimpulan berupa ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan antara variabel bebas dan terikat, Berikut langkah – langkah dalam menganalisis data:

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data deskripsi ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada 112 Guru SMP X, Y, Z. Berikut merupakan kriteria analisis deskriptif untuk variabel Kepuasan Kerja (Y), Efikasi Diri (X1), dan *Knowledge Sharing* (X2). Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, ringkasan dan penjelasan data terkait untuk pemusatan dan variasi data ataupun bentuk distribusi data.

a. Menentukan persentasi tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentasi Tertinggi} &= \frac{\text{Skor Tertinggi}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \% \\ &= 4 / 4 \times 100 \% \\ &= 100 \% \end{aligned}$$

b. Menentukan persentasi terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentasi Terendah} &= \frac{\text{Skor Terendah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \% \\ &= 1 / 4 \times 100 \% \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

Untuk mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner untuk variabel Kepuasan Kerja, Efikasi Diri, *Knowledge Sharing*. peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interval Katagori Jawaban**

<b>Bobot</b>	<b>Efikasi Diri TS+STS</b>	<b>Knowledge Sharing TS+STS</b>	<b>Kpepuasan Kerja TS+STS</b>
0% - 25%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26% - 50%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
51% - 75%	Rendah	Rendah	Rendah
76% - 100%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali, 2017) digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validasi dilakukan dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dianggap valid, jika kuesioner itu bisa menggambarkan atau mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2. Jika r-hitung lebih besar dibanding r-tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan atau indikator yang terdapat pada kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dibanding dengan r-tabel, maka pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2017). Kriteria yang ditetapkan untuk menghitung valid atau tidaknya adalah

r-hitung lebih besar dari r-tabel dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujian validitas menggunakan kolerasi *product moment* adalah:

- 1) Jika r hitung  $\geq$  r tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (valid)
- 2) Jika r hitung  $\leq$  r tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (invalid)

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsini (2011) Reliabilitas menunjukan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. Uji Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir soal

$\Sigma$  = Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (60%) maka variabel tersebut dikatakan *reliable*, sebaliknya *cronbach alpha*  $< 0,60$  (60%) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

### c. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017), uji normalitas adalah sebuah pengujian pada suatu model regresi variabel independen dan dependen, untuk melihat keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data, dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $\geq 0,05$  artinya data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  artinya data berdistribusi tidak normal

### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dan salah satu cara mengujinya ada atau tidaknya multikolinearitas adalah menggunakan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

- 2) Jika nilai Tolerance  $\leq 0,1$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heterokedasitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Jika variance dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain itu sama, maka disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya jika berbeda disebut heterokedasitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui signifikansinya dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari data tersebut adalah tidak sama
- 2) Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari data tersebut adalah sama

**3. Uji Analisis Regresi**

Uji Analisis Regresi berguna untuk menganalisis pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya terlebih untuk mencari tahu pola pengaruh yang modelnya belum diketahui dengan lengkap, atau untuk memahami bagaimana variasi dari beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam suatu fenomena.

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Keterangan:**

Y = Kepuasan kerja

A = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X1 = Efikasi Diri

X2 = *Knowledge Sharing*

### b. Uji t

Uji statistika t (uji nilai-t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Pengujian nilai-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2017), penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel *Knowledge Sharing* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

- $H_a : b_1 \geq 0$ , artinya variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)
- $H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel *Knowledge Sharing* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### c. Uji F

Menurut (Ghozali, 2017) Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model, memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dan hasilnya dapat dilihat melalui table ANOVA. Uji ini menggunakan rumus:

$$F = (R^2/(k - 1))/(1 - R^2/(n - k))$$

#### **Keterangan:**

$R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data atau Kasus

k = Jumlah Variabel

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $>$  dari 0,05

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $<$  dari 0,05

**d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis Koefisien Determinasi merupakan alat ukur yang bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan kemampuan model terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

- 1) Nilai  $R^2$  yang mendekati nol, memiliki arti variabel variabel bebas secara menyeluruh tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
- 2) Nilai  $R^2$  yang mendekati satu, berarti variabel variabel bebas secara menyeluruh dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.